

ABSTRACT

Setaagni, M. Sari. (2001). *Animal Symbolism in Kafka's The Metamorphosis*.

Yogyakarta: Faculty of Teachers Training and Education, Department of Language and Arts Education, English Education Study Program, Sanata Dharma University.

This thesis discusses *The Metamorphosis*, a novella written by Franz Kafka. It is about the life of a diligent and dedicated young travelling salesman, Gregor Samsa, upon whose income his family depends. One day, out of nowhere, he experiences physical transformation into a giant insect which shocks the whole family including his boss. The reason in writing this thesis derives from the writer's curiosity to understand more about the significance of the physical transformation itself and the animal symbol which represents it.

There are two problems that the writer would like to answer. First, what is the significance of metamorphosis towards the comprehension of the whole structure of the novel? And second, what is Kafka's intention in using an animal, in this case, an insect (a dung beetle), as a symbol in *The Metamorphosis*? Therefore, based on the problems above, the study is aimed at discovering the changes before and after the metamorphosis happened in the family so as to know the significance of it and also to find out the reason why Kafka has applied such an insect as a symbol in the story.

This study applies library research to gather the sources. There are two kinds of sources. They are: the primary source which is gained from the novella itself, *The Metamorphosis*, and the secondary sources which are obtained from several books on literature and sources on the biography of the author from the internet. In answering the problems, several theories on literature are applied. They are: Theory on Character, Theory on Plot, Theory on Symbolism, Theory on Literature and Biography. Biographical Approach is also employed in this study in order to guide the writer to find out certain facts of the personal background of the author which might have caused him to use an insect as the animal symbol in the story of *The Metamorphosis*.

This study reveals that the metamorphosis in this story does not only serve as a title but also helps to define the content of the whole story in general. The metamorphosis has been a way for the main character, Gregor Samsa to free himself from the oppressive duty as the sole breadwinner in the family. He hates his job, but he has to keep it to repay his father's debt to the boss to whom he works for. Because of his metamorphosis, Gregor is finally released from his unpleasant job and at the same time, it is the point where the family starts to learn once again to take care of themselves financially. From the analysis, to answer the second problem it is also discovered that Kafka uses the insect (a dung beetle) as a symbol to reveal the condition in which the main character undergoes physical changes. First, an insect symbolizes an insignificant and a contemptible person. Being an insect, Gregor Samsa has been despised, neglected, and isolated by his family since he is no longer worthy. A contemptible person he was. Second, a

dung beetle has become the point to stress the sense in which Gregor has become so disgusting in the eyes of the family especially his father.

Finally, besides writing a suggestion for future researchers concerning with a possible further research on *The Metamorphosis*, the writer also suggests the implementation of teaching English, especially for teaching speaking and writing by using *The Metamorphosis* as the source.

ABSTRAK

Setaagni, M. Sari. (2001). *Animal Symbolism in Kafka's The Metamorphosis*.

Yogyakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Bahasa dan Seni, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini membahas sebuah novella karangan Franz Kafka yang berjudul *The Metamorphosis*. Novella ini mengisahkan kehidupan seorang wiraniaga keliling muda yang rajin dan setia, Gregor Samsa, yang menjadi satu-satunya pencari nafkah dalam keluarganya. Suatu hari dia mengalami perubahan fisik secara tiba-tiba menjadi seekor serangga raksasa yang mengagetkan seluruh keluarganya termasuk atasannya. Alasan menulis skripsi ini berawal dari keingintahuan penulis untuk memahami lebih jauh lagi tentang pentingnya perubahan fisik dalam cerita itu sendiri dan simbol binatang yang mewakili hal tersebut.

Di dalam studi ini ada dua rumusan permasalahan. Pertama, Apa arti dari metamorfosis itu sendiri terhadap pemahaman seluruh struktur cerita? Dan kedua, Apa maksud Kafka menggunakan binatang, dalam hal ini seekor serangga (kumbang kotoran), sebagai simbol dalam *The Metamorphosis*? Karena itulah, berdasarkan dua permasalahan tersebut di atas, studi ini bermaksud untuk menemukan perubahan di dalam keluarga sebelum dan sesudah terjadinya metamorfosis untuk mengetahui arti dari metamorfosis itu sendiri dan juga menemukan alasan mengapa Kafka telah menggunakan serangga seperti itu sebagai simbol dalam cerita.

Studi ini menerapkan studi pustaka dalam mengumpulkan sumber-sumber yang dibutuhkan. Ada dua sumber yang digunakan dalam studi ini. Sumber utama didapatkan dari novella *The Metamorphosis* dan sumber kedua didapatkan dari buku-buku tentang literatur dan beberapa sumber tentang biografi pengarang yang diperoleh dari internet. Dalam menjawab permasalahan-permasalahan tersebut di atas, beberapa teori literatur diterapkan. Teori-teori tersebut adalah Teori Karakter, Teori Plot, Teori Simbol, dan Teori Literatur dan Biografi. Pendekatan Biografis juga digunakan dalam studi ini untuk membimbing penulis dalam menemukan fakta-fakta tertentu tentang latar belakang pribadi pengarang yang bisa jadi telah menyebabkan pengarang menggunakan seekor serangga sebagai simbol binatang dalam cerita *The Metamorphosis*.

Studi ini menunjukkan bahwa metamorfosis dalam cerita ini tidak hanya berfungsi sebagai judul tetapi juga berguna untuk mengartikan isi seluruh cerita secara umum. Metamorfosis telah menjadi suatu cara bagi tokoh utama, Gregor Samsa, untuk membebaskan dirinya dari tugas berat sebagai satu-satunya pencari nafkah dalam keluarganya. Dia membenci pekerjaannya, tetapi dia harus mempertahankannya untuk membayar kembali hutang ayahnya kepada atasannya dimana dia bekerja. Karena metamorfosis yang dialaminya, Gregor akhirnya terbebas dari pekerjaannya yang tidak menyenangkan dan pada saat yang bersamaan, metamorfosis merupakan titik dimana keluarganya memulai untuk sekali lagi belajar menghidupi mereka sendiri. Dari analisis tersebut, penulis juga

menemukan fakta bahwa Kafka menggunakan serangga (kumbang kotoran) sebagai simbol untuk mengungkap kondisi sesungguhnya di saat sang tokoh utama mengalami perubahan pada fisiknya. Pertama, serangga melambangkan orang yang tidak penting, tidak berharga, dan karenanya tidak pantas dihormati. Menjadi seekor serangga, Gregor Samsa diremehkan, diacuhkan, dan dikucilkan oleh keluarganya kerena dia tidak lagi berguna. Kedua, kumbang kotoran telah menjadi titik yang menekankan atmosfir dimana Gregor telah menjadi sangat menjijikkan di mata keluarganya terutama sang ayah.

Di akhir studi ini, selain menulis saran bagi para penulis berikutnya mengenai kemungkinan adanya penelitian lebih lanjut lagi tentang cerita *The Metamorphosis*, penulis juga menyarankan tentang penerapan pengajaran Bahasa Inggris khususnya di bidang “speaking” dan “writing” dengan menggunakan *The Metamorphosis* sebagai materi pengajaran.